

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. mahasiswa ekonomi Islam Yogyakarta yang dijadikan sampel yaitu mahasiswa UMY, UII, UIN, STEIYO, dan STEI HAMFARA terdiri dari 28 laki-laki atau sebanyak 56% dan perempuan sebanyak 22 atau 44%, jadi responden laki-laki lebih banyak dibandingkan responden perempuan. Mayoritas jenjang pendidikan responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah strata 1 dibandingkan strata 2, hal tersebut ditunjukkan dengan dengan jawaban responden bahwa jumlah strata 1 sebanyak 42 mahasiswa atau 84%, baru kemudian strata 2 sebanyak 8 mahasiswa atau 16%.

Sebagian besar responden pada penelitian ini pendapatannya berasal dari orang tua, hal tersebut ditunjukkan dengan jawaban responden bahwa pendapatan yang bersumber dari orang tua dengan jumlah 37 mahasiswa atau 74%, kemudian bersumber dari gaji dengan jumlah 7 mahasiswa atau 14%, bersumber dari orang tua dan gaji berjumlah 3 mahasiswa atau 6%, bersumber dari saudara berjumlah 1 mahasiswa atau 2%, dan bersumber

dari beasiswa berjumlah 1 mahasiswa atau 2%. Kemudian rata-rata pendapatan responden pada penelitian ini yaitu dibawah Rp.1.000.000, hal tersebut ditunjukkan dengan jawaban responden bahwa yang mempunyai pendapatan Rp. 1.000.000 s/d Rp. 2.500.000 yang berjumlah 19 mahasiswa atau 38%, kemudian Rp. 2.500.000 s/d Rp. 5.000.000 berjumlah 6 mahasiswa atau 12%, Diatas Rp. 5.000.000 berjumlah 3 mahasiswa atau 6%, dan Dibawah Rp. 1.000.000 berjumlah 22 mahasiswa atau 44%.

Sebagian besar bank syariah yang digunakan oleh responden dalam penelitian ini adalah BSM, hal tersebut ditunjukkan dengan jawaban responden bahwa yang menggunakan BNI Syariah berjumlah 9 mahasiswa atau 18%, BRI Syariah berjumlah 6 mahasiswa atau 12%, BRI Syariah dan BNI syariah berjumlah 1 mahasiswa atau 2%, BRI Syariah dan BSM berjumlah 1 mahasiswa atau 2%, BSM berjumlah 12 mahasiswa atau 24%, dan BSM dan BNI Syariah berjumlah 1 mahasiswa atau 2% serta yang tidak Menggunakan berjumlah 20 mahasiswa atau 40%. Jadi kebanyakan mahasiswa ekonomi Islam menggunakan bank syariah mandiri.

2. Prosedur menjadi penentu mahasiswa ekonomi Islam Yogyakarta dalam menggunakan rekening produk tabungan bank syariah, hal tersebut ditunjukkan dengan hasil penelitian bahwa jawaban responden yang setuju

dan sangat setuju sebanyak 41 mahasiswa atau 82% sedangkan yang tidak setuju dan sangat tidak setuju sebanyak 9 mahasiswa atau 18%.

3. Kebutuhan menjadi penentu mahasiswa ekonomi Islam Yogyakarta dalam menggunakan produk bank syariah, dilihat dari hasil penelitian bahwa frekuensi transaksi responden sangat tinggi yaitu lebih dari dua kali dalam satu minggu, hal tersebut ditunjukkan dengan hasil penelitian dengan bahwa sebanyak 32 mahasiswa atau 64% menjawab setuju dan sangat setuju, kemudian yang sebanyak 18 mahasiswa atau 36% menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.
4. Akses yang tidak terjangkau atau jauh dari terpat tinggal menjadi pertimbangan mahasiswa ekonomi Islam Yogyakarta untuk menggunakan bank syariah.

B. Saran

1. Bagi perbankan syariah agar lebih aktif dalam menyampaikan informasi akan kemudahan prosedur pembuatan rekening tabungan pada bank syariah dan memperbanyak kantor layanan untuk nasabah serta ATM agar tidak jauh dari jangkauan nasabah dan kebutuhan nasabah bisa terpenuhi.
2. Bagi mahasiswa agar lebih giat lagi mempelajari bank syariah secara real dan bisa berkontribusi dalam mengembangkan bank syariah.